



SELESAI

PAMERAN

-1 FEB 2004

LAPORAN PENELITIAN STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2002

PERANAN POLA MAKAN TERHADAP ANEMIA GIZI PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN DI SURABAYA

Oleh:

Dr. CHATARINA UMBUL WAHYUNI, MS., MPH., dr.
Dr. HARI BASUKI, M.KES., dr.

7/04
1/10

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
DIP Nomor : 003/XXIII/1/-/2002 Tanggal 1 Januari 2002
Kontrak Nomor : 023/LIT/BPPK-SDM/IV/2002
Ditjen Dikti, Depdiknas
Nomor Urut : 10

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

September, 2002



LAPORAN PENELITIAN STUDI KAJIAN WANITA
TAHUN ANGGARAN 2002

KKC
KK
612.3
Wah
P

PERANAN POLA MAKAN TERHADAP ANEMIA GIZI PADA REMAJA PUTRI PONDOK PESANTREN DI SURABAYA

SELESAI

Oleh:

Dr. CHATARINA UMBUL WAHYUNI, MS., MPH., dr.

Dr. HARI BASUKI, M.KES., dr.



014703141

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

3000147033141

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh Bagian Proyek Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

DIP Nomor : 003/XXIII/1/-/2002 Tanggal 1 Januari 2002

Kontrak Nomor : 023/LIT/BPPK-SDM/IV/2002

Ditjen Dikti, Depdiknas

Nomor Urut : 10

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AIRLANGGA

September, 2002



PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS AIRLANGGA
LEMBAGA PENELITIAN

1. Puslit Pembangunan Regional
2. Puslit Obat Tradisional
3. Puslit Pengembangan Hukum
4. Puslit Lingkungan Hidup

5. Puslit Pengembangan Gizi
6. Puslit/Studi Wanita
7. Puslit Olah Raga
8. Puslit Bioenergi

9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan
10. Puslit Kesehatan Reproduksi

Kampus C. Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995248, 5995247 Fax. (031) 59622066
E-mail: lpunair@rad.net.id-http://www.geocities.com/athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN
KAJIAN WANITA

3000147033141

- | | | |
|-----------------------------------|---|--|
| 1. a. Judul Penelitian | : | Peranan Pola Makan Terhadap Anemia Gizi pada Remaja Putri Pondok Pesantren di Surabaya |
| b. Macam Penelitian | : | Menunjang Pembangunan |
| 2. Kepala Proyek Penelitian | : | |
| a. Nama lengkap dan Gelar | : | Dr. Chatarina U.W., dr., MS, MPH |
| b. Jenis kelamin | : | Wanita |
| c. Pangkat/Golongan dan NIP | : | Penata Tk. I / IId NIP. 131290054 |
| d. Jabatan Sekarang | : | Lektor |
| e. Fakultas/Puslit/Jurusan | : | Fakultas Kesehatan Masyarakat |
| f. Univ/Inst./Akademik | : | Universitas Airlangga |
| g. Bidang Ilmu yang diteliti | : | Kesehatan |
| 3. Jumlah Tim Peneliti | : | 2 orang |
| 4. Lokasi Penelitian | : | Surabaya |
| 5. Kerjasama dengan instansi lain | : | |
| a. Nama instansi | : | - |
| b. A l a m a t | : | - |
| 6. Jangka waktu penelitian | : | 5 bulan |
| 7. Biaya yang diperlukan | : | Rp. 6.000.000,-
(enam juta rupiah) |

Surabaya, 15 November 2002

Mengetahui
Dekan Fak. Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr., MOH
NIP. 13051717

Ketua Peneliti


Dr. Chatarina U.W., dr., MS, MPH
NIP. 131290054

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian Unair

Prof. Dr. H. Sarmanu, MS
NIP. 130701125

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

RINGKASAN PENELITIAN

**PERANAN POLA MAKAN TERHADAP ANEMIA GIZI PADA REMAJA
PUTRI PONDOK PESANTREN DI SURABAYA**

(Chatarina Umbul Wahyuni, Hari Basuki Notobroto, tahun 2002, 47 halaman)

Berbagai penelitian yang telah dilakukan di Indonesia menggambarkan kejadian anemia yang masih tinggi, diantaranya pada kelompok remaja khususnya remaja putri/wanita dewasa tidak hamil yaitu antara 30-40% (Husaini, 1989).

Anemia kekurangan zat besi masih termasuk 5 masalah gizi yang utama di ASEAN.. Penelitian terhadap beberapa siswa SMU di Jakarta menunjukkan 40% remaja menderita anemia. (H.S Dilon dan Supandi, 1994) Sedangkan hasil penelitian di Surabaya (Hari Basuki, 2000) terhadap beberapa remaja putri di Pondok Pesantren di Surabaya menunjukkan 87,5% santriwati menderita anemia.

Remaja putri yang sebagiannya berada di Pondok Pesantren juga mempunyai resiko terkena anemia. Padahal disatu sisi mereka masih dalam proses belajar, tumbuh dan berkembang serta proses pematangan seksual yang sangat membutuhkan gizi yang berkualitas. Sebagian dari remaja putri ada yang tinggal di pondok pesantren dan mereka juga merupakan kelompok yang memiliki resiko terjadi anemia. Remaja putrid umumnya mempunyai masukan makanan yang lebih rendah nilai gizinya daripada yang dianjurkan , terutama vitamin dan mineral essential. Masukan yang tidak mencukupi pada masa remaja ini dapat menghambat pertumbuhan dan menunda pematangan seksual (Brown, 1990). Padahal remaja itu pada akhirnya akan menjalani proses kehamilan dan persalinan yang sangat membutuhkan kematangan seksual.

Untuk itu perlu dilakukan upaya demi meningkatkan derajat kesehatan mereka, termasuk diantaranya dengan melakukan penelitian tentang pengaruh pola makan terhadap terjadinya anemia.

Penelitian yang menggunakan rancangan studi *Cross Sectional* ini mempunyai besar sampel 142 orang yang memenuhi kriteria usia 12-18 tahun dan pada saat penelitian tidak menstruasi atau mengalami pendarahan karena sesuatu penyakit kronis/akut, berasal dari 5 pondok pesantren di surabaya yang dipilih secara

Cluster Random Sampling. Pengumpulan data dengan wawancara untuk mendapatkan data karakteristik (umur, pendidikan dan pengeluaran uang saku untuk PMT) dan pola makan. Wawancara ini dibantu kuisioner dan *form food frequency*. Sedangkan untuk mendapatkan data tentang kejadian anemia, dilakukan pemeriksaan fisik terhadap konjungtiva dan pemeriksaan laboratorium dengan metode Sahli terhadap darah responden.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berusia 14 tahun (25,4%), status pendidikannya sedang (59,2%) dan sebagian besar pengeluaran uang saku untuk PMT rendah (35,9%). Rata-rata responden mempunyai pola makan cukup (65,5%). Sedangkan kejadian anemia pada remaja putri pondok pesantren di Surabaya yaitu 65,5%.

Berdasarkan analisis regresi logistik, ditemukan pengaruh pola makan terhadap kejadian anemia ($p=0,021$). Koefisien korelasi positif menunjukkan responden dengan pola makan buruk mempunyai resiko terkena anemia 12x lipat dibandingkan responden dengan pola makan baik. Sedangkan umur, pendidikan, pengeluaran uang saku serta gangguan pencernaan tidak berpengaruh terhadap kejadian anemia pada remaja putrid pondok pesantren.

Dari penelitian ini diharapkan dapat dibuat sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian-penelitian lebih lanjut yang lebih spesifik serta dapat menggugah instansi-instansi kesehatan baik pemerintah maupun swasta untuk dapat bekerja sama meningkatkan kualitas SDM pada umumnya dan pada remaja putri di pondok pesantren khususnya.

SUMMARY

The influence of consumption pattern on Anaemia in "Santriwati of Pondok Pesantren" Surabaya.

(Chatarina U.W., Hari Basuki N., year 2002, 49 pages)

Iron Deficiency is one of five major nutritional problems in South East Asia Countries (Sri Handayani, 1994). Some researches in Indonesia showed that prevalence of anaemia was still high. Among female adolescents or non pregnant women, the prevalence of anaemia was 30-40% (Husaini, 1989). Department of Health had targetted that prevalence of anaemia in school group would be decreased from 30% in 1995/1996 to 20% in 1999/2000 (Dep. Kes RI, 1996). Other study in Surabaya showed that 87,5% "Santriwati of Pondok Pesantren" suffered from anaemia (Hari Basuki, 2000). Female adolescents who live in "Pondok Pesantren" also have risk to suffer from anaemia. They are still in learning process and also in physically growth and sexual development period. So, they need good balance nutrients. These nutrients are needed to increase their health status.

The purpose of the research was to know the influence of consumption pattern on anaemia in "Santriwati of Pondok Pesantren" Surabaya. This research was designed as cross sectional study. Population were "Santriwati" (12-18 years old) from five "Pondok Pesantrens". Samples were selected by Cluster random sampling. The unit sample was "Santriwati" who was not in menstruation period or had bleeding caused by acute or chronic disease. The respondents' characteristics (age, education, economic status), food pattern, food frequency and absorption disturbances were collected by using questionnaire. The anaemia and haemoglobine concentration was examined by observe conjunctiva ('pale') and Sahli method respectively.

The results of the study showed that most of 14 years old respondents (25,4%) had low education level (59,2%). They were in low economical status (35,9%). Average respondents had adequate food consumption. They were also had no absorption disturbance (47,2%). The prevalence of anaemia among "Santriwati of Pondok Pesantren" in Surabaya were about 65,5%.

Based on Logistic Regression , there was significant relationship between food consumption pattern and anaemia. Poor food consumption pattern had risk 12 times to get anaemia compared with good food consumption pattern. It is suggested to increase the health status of female adolescents, especially “Santriwati of Pondok Pesantren“ with coordination by government program.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bahwa dengan perkenan penelitian mengenai “Peranan Pola Makan terhadap Anemia Gizi Remaja Putri Pondok Pesantren Di Surabaya “ ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Ada banyak pihak yang sangat membantu bagi kelancaran penelitian ini khususnya pada pengambilan data. Bantuan yang sangat besar kami rasakan terutama dari para responden baik santriwati maupun pengelola pondok pesantren putri yang bersedia meluangkan waktunya turut ambil bagian dalam penelitian ini. Untuk itu kami sampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang tak terhingga.

Dalam kesempatan ini juga kami ingin sampaikan terima kasih kepada Bapak Rektor, Bapak Ketua Lembaga Penelitian dan Bapak Dekan Fakultas kesehatan Masyarakat Unair atas kesempatan yang telah diberikan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini.

Akhirnya, kami berharap penelitian ini dapat memberi manfaat bagi yang memerlukannya. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan laporan ini.

Surabaya, September 2002

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN DAN SUMMARY	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
I. PENDAHULUAN.....	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
II.1 Anemia	4
II.2 Asupan Zat Besi pada Konsumsi Makanan.....	12
II.3 Gangguan Pencernaan	15
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	17
III.1 Tujuan Umum	17
III.2 Tujuan Khusus	17
III.3 Manfaat Penelitian	17
IV. METODE PENELITIAN.....	19
IV.1 Rancang Bangun Penelitian.....	19
IV.2 Populasi Penelitian	19
IV.3 Sampel, Cara Penentuan dan Besar Sampel serta Cara Pengambilan Sampel	19
IV.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
IV.5 Variabel, Cara Pengukuran dan Definisi Operasional Variabel.....	25
IV.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	25
IV.7 Teknik Analisa Data	26
V. HASIL PENELITIAN	27
V.1 Gambaran Umum.....	27
V.2 Karakteristik Responden.....	29
V.3 Prevalensi Anemia	33
V.4 Analisa Data	34
VI. PEMBAHASAN	41
VII. KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
VII.1 Kesimpulan	46
VII.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 5.1	Distribusi Pondok Pesantren Tempat Penelitian di Surabaya.....	28
Tabel 5.1	Distribusi Pondok Pesantren Tempat Penelitian Di Surabaya.....	28
Tabel 5.2	Distribusi Responden Menurut Pondok Pesantren Di Surabaya.....	29
Tabel 5.3	Distribusi Reponden Menurut Usia Di Pondok Pesantren Di Surabaya.....	29
Tabel 5.4	Distribusi Responden Menurut Status Pendidikan Di Pondok Pesantren Di Surabaya	30
Tabel 5.5	Distribusi Responden Menurut Pengeluaran Uang Di Pondok Pesantren Di Surabaya	30
Tabel 5.6	Distribusi Responden Menurut Pola Makan Di Pondok Pesantren.....	31
Tabel 5.7	Distribusi Responden Menurut Frekuensi Makan Di Pondok Pesantren Di Surabaya	31
Tabel 5.8	Distribusi Responden Menurut Komposisi Makanan Di Pondok Pesantren Di Surabaya	32
Tabel 5.9	Distribusi Responden Menurut Variasi Menu Bahan Makanan Di Pondok Pesantren Di Surabaya.....	32
Tabel 5.10	Distribusi Responden Menurut Kejadian Gangguan Pencernaan Di Pondok Pesantren Di Surabaya	33
Tabel 5.11	Distribusi Responden Menurut Pemeriksaan Darah di Pondok Pesantren Di Surabaya	34
Tabel 5.12	Distribusi Kejadian Anemia Menurut Usia Responden di Pondok Pesantren di Surabaya.....	35
Tabel 5.13	Distribusi Kejadian Anemia Menurut Status Pendidikan Responden di Pondok Pesantren di Surabaya	36

Tabel 5.14	Distribusi Kejadian Anemia Menurut Pengeluaran Uang Saku Untuk PMT di Pondok Pesantren Di Surabaya	37
Tabel 5.15	Distribusi Kejadian Anemia Menurut Pola Makan Responden Di Pondok Pesantren Di Surabaya.....	38
Tabel 5.16	Distribusi Kejadian Anemia Menurut Gangguan Pencernaan Responden Di Pondok Pesantren Di Surabaya	39